



THE ASIAN BANKER'  
INDONESIA COUNTRY AWARDS 2017

WEALTH MANAGEMENT OF THE YEAR

# Market Perspective

Wealth Management Newsletter - Juli 2018



## Trade War: Risk or Opportunity

Isu perang dagang masih mewarnai pergerakan pasar namun diyakini tidak berpengaruh langsung kepada Indonesia.

**Commonwealth** Bank





**Rustini Dewi**

*Director of Retail Banking*

**Sepanjang bulan Juni, investor terlihat lebih berhati-hati seiring kembali meningkatnya ketegangan mengenai perang dagang yang melibatkan Amerika Serikat, Tiongkok, Kanada, dan Uni Eropa.**

## Greetings

Nasabah yang terhormat,

Terima kasih atas kepercayaan Anda dan menjadi Nasabah setia Bank Commonwealth. Pada *Market Perspective e-Newsletter* edisi Juli tahun 2018, kami membahas pergerakan pasar keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sepanjang bulan Juni dan Juli 2018.

Sepanjang bulan Juni, investor terlihat lebih berhati-hati seiring dengan kembali meningkatnya ketegangan mengenai perang dagang yang melibatkan Amerika Serikat, Tiongkok, Kanada, dan Uni Eropa. Pada bulan Juni juga, untuk pertama kalinya dalam sejarah, berlangsung pertemuan antara pemimpin Amerika Serikat dan Korea Utara yang membahas mengenai denuklirisasi di semenanjung Korea. Sementara, di saat yang hampir bersamaan, The Fed menaikkan suku bunga acuan yang kedua di tahun 2018.

Dari domestik, pasar saham Indonesia terkoreksi cukup dalam setelah selesai libur panjang Lebaran yang disebabkan oleh sentimen negatif akibat isu perang dagang. Sentimen positif dari Pemilihan umum kepala daerah secara serentak yang berlangsung dengan lancar dan aman terbukti tidak mampu menahan sentimen negatif tersebut. Di akhir bulan Bank Indonesia kembali menaikkan suku bunga *7D reverse repo rate* sebanyak 50bps untuk menahan pelemahan Rupiah yang berkelanjutan.

Di bulan Juli 2018 investor masih menunggu kelanjutan dari kesepakatan antara Amerika Serikat dengan *partner* dagangnya terutama Tiongkok, Kanada, dan Uni Eropa terkait defisit perdagangan yang dialami Amerika Serikat. Selain itu investor menanti hasil laporan keuangan emiten kuartal II-2018, yang diharapkan momentum Lebaran masih dapat menopang pertumbuhan laba emiten pada kuartal tersebut.

Jika Anda membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai strategi dan rekomendasi produk-produk investasi, Anda dapat menghubungi *Relationship Manager* Kami di cabang terdekat.

## Summary

### Ekonomi & Politik

- Isu perang dagang masih mewarnai pergerakan pasar namun diyakini tidak berpengaruh langsung terhadap Indonesia.
- Pilkada yang berlangsung serentak di Indonesia telah berjalan dengan lancar dan merupakan dorongan positif untuk menarik investor asing yang telah keluar dari pasar saham Indonesia

### Kondisi pasar di Indonesia

- Pasar Saham : Positif untuk asset saham jangka menengah dan panjang
- Obligasi : Netral
- Rupiah : Fluktuatif

### Kondisi pasar dunia

- Pasar Asia : Positif
- Pasar Amerika Serikat : Positif

#### Global Market Outlook

Isu perang dagang meningkatkan volatilitas pasar.

#### Indonesia Market Outlook

Secara garis besar, pelaksanaan Pilkada serentak kali ini tanpa kendala berarti.

#### Rekomendasi

- Investasi
- Portofolio



# Market Review June 2018

## Market and Economic Events in June 2018



**1 Juni 2018:**  
Amerika Serikat, tarif import besi & aluminium -> 10% & 25% dari Uni Eropa, Kanada, dan Meksiko.



**12 Juni 2018:**  
Presiden Amerika Serikat Donald Trump bertemu Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un di Singapura -> Sejarah Baru.



**13 Juni 2018:**  
Suku bunga acuan Amerika Serikat naik 25 bps -> 1,75% - 2%.



**18 Juni 2018:**  
Amerika Serikat mengumumkan tarif USD50 miliar ke Tiongkok -> Tiongkok membalas tarif senilai USD50 miliar ke Amerika Serikat.



**22 Juni 2018:**  
Bank Sentral Tiongkok memotong kewajiban minimum pencadangan untuk industri perbankan -> positif untuk pertumbuhan ekonomi Tiongkok.



**27 Juni 2018:**  
Pilkada serentak 2018, berlangsung di 17 propinsi berlangsung normal -> situasi politik kondusif.



**29 Juni 2018:**  
Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan *7D Reverse Repo Rate* sebesar 50bps, ke *level* 5,25% -> Menjaga nilai tukar.

## Market June 2018 in Number



### Saham

IDR

# -3,08%

Koreksi IHSG sepanjang bulan Juni 2018. Dana asing keluar sebesar IDR50 triliun sepanjang tahun 2018.



### Obligasi

IDR

# -5,58%

Koreksi harga *mid price* FR064 (*benchmark* IDR Bonds 10 tahun) sepanjang Juni 2018. *Yield* obligasi pemerintah 10 tahun di bulan Juni naik ke *level* 7,80%.

USD

# -4,12%

Koreksi MSCI Asia Pacific ex. Japan sepanjang Juni 2018.

USD

# -1,22%

Koreksi harga *mid price* INDON 28 (*benchmark* USD Bonds 10 tahun) sepanjang Juni 2018.



# Global Market Outlook

## Trade War: Risk or Opportunity

Tarif impor USD50 miliar:  
USD34 miliar berlaku 6 Juli,  
USD16 miliar berlaku  
selanjutnya

Tiongkok merespon dengan  
memberlakukan tarif sebesar  
25% terhadap USD 50 miliar  
barang impor Amerika Serikat

- Investor menunggu tanggal 6 Juli 2018, dimana Amerika Serikat dijadwalkan akan memberlakukan tarif impor tersebut. Sementara beberapa investor lain masih mengharapkan adanya kesepakatan antara Amerika Serikat dan Tiongkok.
- Isu perang dagang meningkatkan volatilitas pasar. Perang dagang diyakini tidak berpengaruh langsung terhadap negara dengan pertumbuhan ekonomi yang berfokus pada konsumsi domestik.

## Earnings Release as a Positive Catalyst

Est. Earnings  
Q2 2018

**+15.0% YoY**  
Start: 10<sup>th</sup> July

**US Market  
S&P 500**

**Asia Pacific  
MSCI APAC  
ex. Japan**

Est. Earnings  
Q2 2018

**+17.4% YoY**  
Start: 10<sup>th</sup> July

Est. Earnings  
Q2 2018

**+8.58% YoY**  
Start: 13<sup>th</sup> July

**Indonesia  
JCI**

- Selain sentimen tidak langsung dari isu perang dagang, bulan Juli adalah dimana para investor akan mulai melihat kembali laporan keuangan dari emiten-emiten yang ada di bursa saham, dan melihat kembali portofolio mereka.
- Berdasarkan konsensus Bloomberg, *earnings* emiten penghuni indeks S&P 500 diprediksi tumbuh sebesar +15,0% YoY di kuartal II-2018, sementara konstituen di indeks MSCI Asia Pacific ex. Jepang diprediksi tumbuh +17,4%, dan emiten IHSG diprediksi tumbuh +8,58% YoY. Hasil tersebut dinilai cukup positif untuk investor pasar saham.

Sumber: Bloomberg



# Indonesia Market Outlook

## Hasil Pilkada 2018

### Riau

**38.2%**

Syamsuar  
Edy Nasution

### Sumatera Utara

**57.58%**

Edy Rahmayady  
Musa Rajekshah

### Sumatera Selatan

**35.96%**

Herman Deru  
Mawardi Yahya

### Lampung

**37.78%**

Arinal Djunaidi  
Chusununia

### Jawa Barat

**32.88%**

Ridwan Kamil  
UU Ruzhanul

### Jawa Tengah

**58.78%**

Ganjar Pranowo  
Taj Yasin

### Jawa Timur

**53.55%**

Khofifah Indar Parawansa  
Emil Dardak

### Kalimantan Timur

**31.33%**

Isran Noor  
Hadi Mulyadi

### Kalimantan Barat

**51.55%**

Sutarmidji  
Ria Norsan

### Sulawesi Selatan

**43.87%**

Nurdin Abdullah  
Andi Sudirman

### Sulawesi Tenggara

**43.68%**

Ali Mazi  
Lukman Abunawas

### Maluku Utara

**31.91%**

Ahmad Hidayat Mus  
Rivai Umar

### Maluku

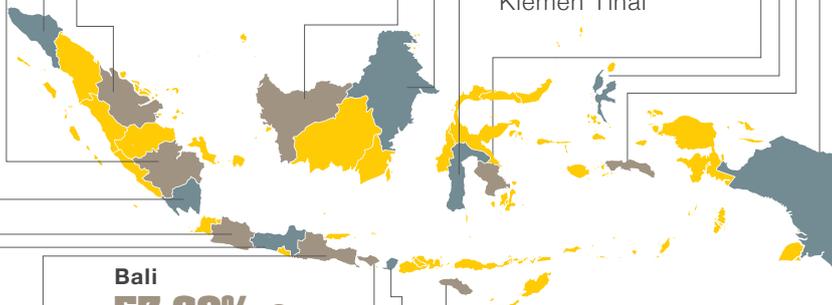
**40.83%**

Murad Ismail  
Barnabas Orno

### Papua

**67.54%**

Lukas Enembe  
Klemen Tinal



### Bali

**57.68%**

Wayan Koster  
Tjok Oka Artha Ardhana

### Nusa Tenggara Barat

**31.8%**

Zulkieflimansyah  
Sitti Rohmi Djalilah

### Nusa Tenggara Timur

**35.6%**

Viktor Bungtilu  
Josef Adreanus

Sumber: Infopemilu.kpu.go.id, tirtto.id

\*) keterangan : Hasil pilkada Sulawesi Selatan dan Papua bersumber dari tirtto.id, Hasil pilkada lain nya bersumber dari infopemilu.kpu.go.id per 12 Juli 2018 pukul 20.00

- Secara garis besar, pelaksanaan Pilkada serentak kali ini tanpa kendala berarti, dan tidak ada berita yang menyebutkan terjadi keributan di suatu daerah tertentu.
- Kondisi keamanan yang kondusif selepas Pilkada, yang mencerminkan stabilitas keamanan dan politik dalam negeri, diharapkan dapat menjadi katalis positif untuk menarik kembali dana investor asing yang telah keluar dari pasar saham Indonesia.

## Konsumsi membaik selama lebaran



- Selama Lebaran *festive* 2018, permintaan terhadap beberapa produk dari perusahaan konsumsi ritel menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan periode tahun 2017 lalu.
- Pertumbuhan konsumsi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan masih akan kuat berlangsung hingga kuartal IV-2018, dengan adanya musim liburan di bulan Juli 2018, disusul oleh adanya penyelenggaraan Asian Games 2018 di bulan Agustus, dan pertemuan IMF-World Bank di bulan Oktober.



## Rekomendasi Investasi



**Positif pada kelas aset saham -> jangka menengah dan panjang.**

*Earnings release* emiten pada kuartal II-2018 positif, konsumsi domestik tumbuh oleh penyelenggaraan beberapa *event*, kondisi fundamental ekonomi.



**Netral pada kelas aset obligasi**

Potensi kenaikan suku bunga, harga *bonds* tertekan.



**Pasar saham Asia Pacific -> Pasar saham Amerika Serikat**

Proyeksi pertumbuhan *earnings* kuartal II-2018 YoY masing-masing sebesar 17,4% dan 15%. Valuasi atraktif Tiongkok P/E 12.5 vs valuasi Amerika Serikat P/E 16.5.



## What To Watch



Isu perang dagang masih menghantui



Volatilitas mata uang IDR terhadap USD



Tanggal 9 Juli 2018 akan diumumkan hasil resmi Pilkada 2018



*Earnings release* kuartal II-2018 Indonesia dimulai pada tanggal 13 Juli 2018

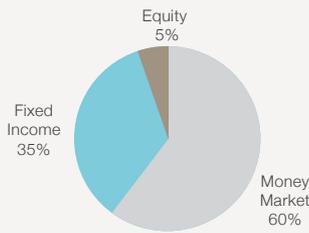


# Rekomendasi Portofolio

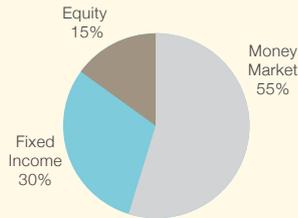
Dynamic Model *Portfolio overweight* ke pasar saham sebesar 5% hingga 10% tergantung *risk profile* tiap nasabah, dan *underweight* di kelas pasar uang dan *fixed income* sebesar 5%.

## Based on Risk Profile

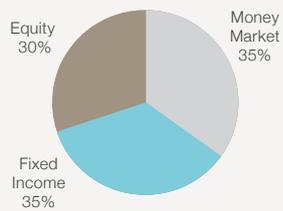
### Conservative



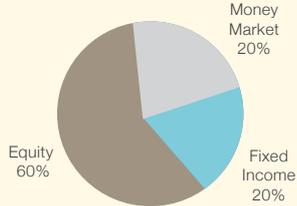
### Moderate



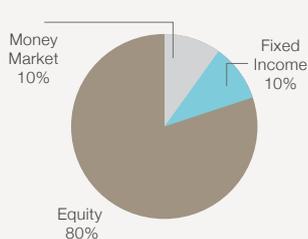
### Balanced



### Growth

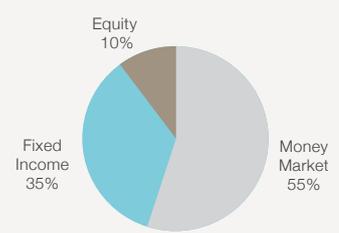


### High Growth

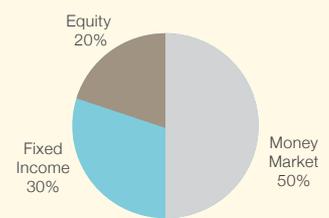


## Dynamic Model Portfolio

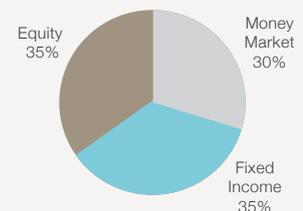
### Conservative



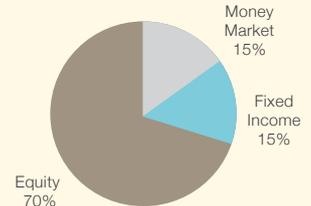
### Moderate



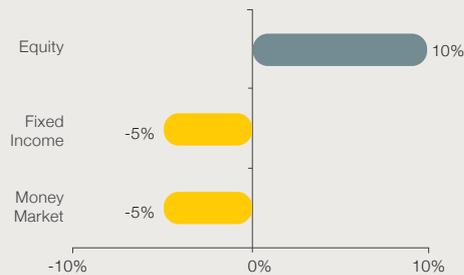
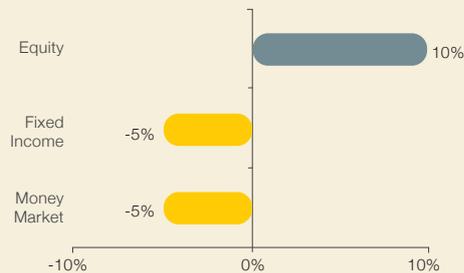
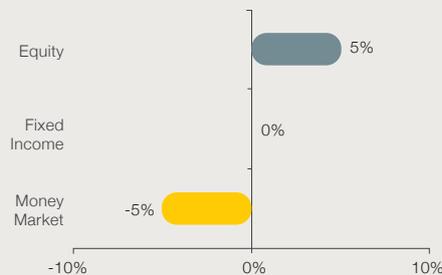
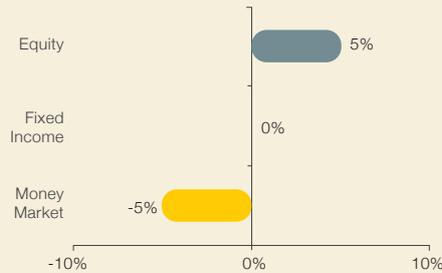
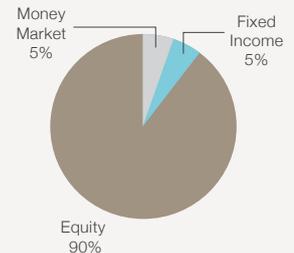
### Balanced



### Growth



### High Growth





## Analisa Valas

Kebijakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang memberlakukan tarif impor barang Tiongkok sebesar USD200 miliar berpotensi mengikis pertumbuhan ekonomi China. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 cukup stabil bertahan di *level* 6,9% untuk tahun ini Pemerintah Tiongkok memasang target pertumbuhan ekonomi untuk tetap bertahan diatas 6,5%.

Trump memberlakukan tarif tambahan 10% untuk USD200 miliar impor Tiongkok. Trump sudah mengantisipasi langkah tambahan jika Tiongkok membalas untuk menetapkan tarif 25% pada impor barang dari Tiongkok senilai USD50 miliar, mulai tanggal 6 Juli dengan tahap pertama pada impor senilai USD34 miliar.

Tiongkok kemungkinan besar tidak bisa berbuat banyak disebabkan nilai impor dari Amerika Serikat yang jauh lebih sedikit dibandingkan eksportnya ke Amerika Serikat. Tiongkok mengimpor hanya USD130 miliar dari Amerika Serikat pada 2017, dibandingkan dengan USD500 miliar nilai eksportnya ke Amerika Serikat.

### USD/IDR

## 13.835 - 14.110

Pergerakan USD/IDR hingga Juni 2018

Pergerakan USD/IDR hingga Juli 2018 bergerak fluktuatif dengan *range* antara 13835-14110, disebabkan oleh makin optimisnya pemulihan ekonomi AS diiringi dengan bagusnya indikator ekonomi AS. FOMC *meeting* Juni menghasilkan kesepakatan untuk menaikkan suku bunga ke *level* 2% dan Gubernur FED Jerome Powell dalam pernyataan terakhirnya memberikan sinyal bahwa trend kenaikan suku bunga the FED akan berlanjut. Pergerakan USD justru sedikit melemah setelah FOMC *meeting* ini dikarenakan investor banyak melakukan aksi ambil untung dengan menjual USD setelah mencapai puncaknya dalam 3 minggu.

Diperkirakan nilai tukar Rupiah akan berada di rentang 14.150-14.500, pada kisaran bulan Juli ini.



### AUD/USD

## 0,7345 - 0,7680

Pergerakan AUD/USD hingga Juni 2018

Pada bulan Juni ini AUD bergerak melemah dengan *range* 0,7345-0,7680. pergerakan AUD yang melemah disebabkan oleh faktor geopolitik seperti krisis politik di Jerman dan ketegangan hubungan dagang antara AS dengan Tiongkok. Untuk selanjutnya diperkirakan masih akan tetap minim katalis lokal yang berpotensi memicu pergerakan AUD. Untuk jangka waktu menengah dan panjang AUD masih tetap rentan koreksi dan fokus masalah geopolitik juga membuat investor urung memburu aset beresiko seperti AUD.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dengan rentang 0,7330-0,7650 pada kurun waktu bulan Juli 2018.

### EUR/USD

## 1,1510 - 1,1830

Pergerakan EUR/USD hingga Juni 2018

Nilai tukar Euro terhadap USD bergerak turun signifikan dengan *range* 1,1510-1,1830 di bulan Juni ini, seperti yang telah diprediksikan ECB memberikan *outlook* terkait program stimulusnya. ECB memberikan sinyal akan mengakhiri program tersebut akhir tahun ini akan tetapi masih akan memonitor perkembangan indikator ekonomi Eropa. ECB juga memberikan indikasi masih akan menahan suku bunga rendah hingga musim panas tahun depan.

Untuk jangka menengah diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,1550-1,1850 pada kurun waktu bulan Juli 2018.

**GBP/USD****1,3105 - 1,3475****Pergerakan GBP/USD hingga Juni 2018**

Pada bulan Juni ini poundsterling bergerak fluktuatif turun dengan *range* 1,3105-1,3475 ditengah rilis sebagian data ekonomi yang dirilis kembali pesimistis. Sentimen negatif lanjutan juga didapat dari negosiasi Brexit yang berlarut-larut dan ancaman referendum Skotlandia. BOE dalam pertemuan terakhirnya diluar dugaan menghasilkan komposisi *voting* 3-0-6 dari sebelumnya di 2-0-7 artinya dari 9 anggota dewan ada 3 anggota yang mendukung untuk suku bunga dinaikkan, BOE dalam *statement*nya juga memberikan indikasi bahwa suku bunga dapat dinaikkan pada *meeting* bulan Agustus.

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,3150-1,3450 pada kurun waktu bulan Juli 2018.

**USD/JPY****109,55 - 110,90****Pergerakan AUD/USD hingga Juni 2018**

JPY masih bergerak stabil dengan kecenderungan melemah dalam kurun waktu sebulan terakhir dengan *range* 109,55-110,90 kondisi geopolitik masih cukup dominan seperti KTT antara Trump dan Kim Jong Un yang berjalan dengan sukses, ketidakpastian politik di Eropa dan perang kebijakan dagang yang mulai diterapkan oleh AS dan China. BOJ dinilai gagal dengan mempertahankan kebijakan yang ada karena *level* inflasi yang tidak kunjung naik dan sekarang berada di *level* 0,7%, masih jauh dari targetnya di *level* 2%.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 108,50-112,00 pada bulan Juli 2018.

<b>REKOMENDASI</b>					
	<b>USD/IDR</b>	<b>EUR/USD</b>	<b>GBP/USD</b>	<b>AUD/USD</b>	<b>USD/JPY</b>
<i>Expected buying level</i>	14,150 - 14,200	1.1550 - 1.1600	1.3300 - 1.3350	0.7300 - 0.7350	108.50 - 109.00
<i>Expected selling level</i>	14,450 - 14,500	1.1800 - 1.1850	1.3600 - 1.3650	0.7600 - 0.7650	111.50 - 112.00
<i>Long profit taking</i>	14,450 and above	1.1800 and above	1.3600 and above	0.7600 and above	111.50 and above
<i>Short profit taking</i>	14,200 and below	1.1600 and below	1.3350 and below	0.7350 and below	109.00 and below
<i>Long cutloss</i>	14,050 - 14,100	1.1450 - 1.1500	1.3200 - 1.3250	0.7250 - 0.7300	107.50 - 108.00
<i>Short cutloss</i>	14,550 - 14,600	1.1900 - 1.1950	1.3700 - 1.3750	0.7700 - 0.7750	112.50 - 113.00
	<i>Rekomendasi entry level</i>				
	<i>Profit taking</i>				
	<i>Cutloss</i>				

\*Rekomendasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

## Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa, dan tidak diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth (PTBC). PTBC harus dijamin untuk dibebaskan dari tanggung jawab, termasuk tetapi tidak terbatas pada penuntutan hukum oleh pihak ketiga. PTBC beserta direktornya, karyawannya dan perwakilannya dalam Lampiran ini selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup". Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu ajakan atau penawaran untuk membeli efek atau instrumen keuangan. Laporan ini telah disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan dan kapasitas untuk menanggung kerugian, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini. Tidak ada anggota dari Grup yang melakukan atau harus melakukan penilaian kelayakan atau penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini. Laporan ini bukan nasihat atau petunjuk. Semua penerima laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam laporan ini, mempertimbangkan kewajaran/kelayakan dan kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan mereka sendiri, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi laporan ini sebelum membuat keputusan investasi. Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada saat kompilasi, tetapi tidak ada pernyataan atau jaminan, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Grup di tempat lain. Kami tidak berkewajiban untuk, dan tidak, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam laporan ini. Grup tidak menerima tanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul akibat dari penggunaan seluruh atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksikan prakiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Grup tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan. Grup tidak menjamin kinerja dari produk investasi atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi dalam produk ini bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Grup atau anak perusahaannya dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko investasi termasuk hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Grup. Tak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari perusahaan terkait yang menjadi bagian dalam Grup. Grup, berikut agennya, asosiasinya dan kliennya memiliki atau telah memiliki posisi panjang atau pendek pada efek atau instrumen keuangan lainnya yang disebut di sini, dan dapat setiap saat melakukan pembelian dan/atau penjualan terhadap kepentingan atau surat berharga dalam kapasitasnya sebagai prinsipal atau agen, termasuk menjual atau membeli dari klien atas dasar pokok dan dapat terlibat dalam transaksi yang tidak konsisten dengan laporan ini. Silakan melihat website kami di [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id) untuk informasi lebih lanjut. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id).



Hadir di lebih dari 25 kota di Indonesia



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM

- ◆ ATM Commonwealth Bank
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima / BCA
- ◆ Cirrus
- ◆ Maestro



*Internet Banking*

Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[Customercare@commbank.co.id](mailto:Customercare@commbank.co.id)



*Commbank Mobile Banking App*

Unduh Commbank ID di:



*Social Community*

CommbankID

Commbank\_ID

Commbank\_ID



Call CommBank  
**15000 30**

